

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Puyuh Jepang (*Coturnix coturnix japonica*) adalah jenis puyuh yang paling banyak dibudidayakan serta sering digunakan sebagai objek pengamatan (riset) karena waktu mulai bertelurnya yang cepat, yaitu umur 42 hari dengan jumlah telur 250-300 butir/tahun (Ali *et al.*, 2019). Dalam budidaya puyuh, peran pakan sangat penting karena bisa mencapai 70% dari biaya produksi, jika tidak tersedia bahan pakan yang murah dan berkualitas dapat memengaruhi profitabilitas. Penyediaan pakan berkualitas tinggi memiliki potensi untuk meningkatkan populasi ternak, produksi daging, dan produksi telur sebagai produk hasil peternakan. Oleh karena itu, diperlukan bahan pakan alternatif yang murah, berkualitas, mudah diperoleh, serta mampu meningkatkan produktivitas ternak.

Salah satu faktor penting yang memengaruhi produktivitas adalah kualitas pakan, namun tingginya harga pakan komersial sering menjadi kendala dalam pengembangan usaha ternak puyuh. Oleh karena itu, diperlukan bahan pakan alternatif yang lebih ekonomis namun tetap memiliki kandungan nutrisi yang baik, seperti tepung Keong mas (*Pomacea canaliculata L.*) dan *Azolla pinnata* yang berpotensi mendukung pertumbuhan serta kesehatan ternak unggas. Syalash *et al.* (2025) mengatakan Keong mas mengandung protein tinggi, serta berbagai nutrisi penting seperti lemak, karbohidrat, kalsium, fosfor, natrium, kalium dan asam amino yang dibutuhkan untuk pertumbuhan ternak unggas. Di sisi lain Tarigan & Manalu, (2019) menyatakan *Azolla pinnata* merupakan tanaman air yang kaya akan protein, vitamin, dan mineral, serta memiliki pencernaan yang baik pada unggas. Pakan alternatif yang digunakan pada penelitian ini salah satunya tepung Keong mas sebagai bahan makanan ternak sumber protein hewani yang dapat menggantikan tepung ikan dalam ransum unggas.

Tepung Keong mas mengandung protein 60%, kandungan serat kasarnya hanya 0.08%, bahan kering 9,19- 9,25%, kandungan kalsium (Ca) 2%, fosfor (P) 8%, lysine 0,6%, methionin 0,35% dan ME 3.400 kkal/kg (Sami & Yusnar, 2018). *Azolla pinnata* merupakan sumber protein nabati. *Azolla pinnata* segar sebagai sumber

protein nabati mengandung protein hingga 23-30%, kaya akan asam amino esensial, vitamin (vitamin A, vitamin B12 dan Beta-Karotene), mineral seperti kalsium, fosfor, kalium, zat besi, dan magnesium. Tanaman *Azolla pinnata* merupakan salah satu jenis paku pakuan. *Azolla pinnata* dapat dimanfaatkan sebagai pakan ternak dalam bentuk segar maupun dalam bentuk olahan dan campuran. *Azolla pinnata* segar atau yang masih mengandung kadar air yang tinggi ini biasanya digunakan sebagai pakan ternak seperti itik dan ayam yang dicampur dengan pakan lain, sedangkan *Azolla pinnata* kering biasanya digunakan sebagai pakan ternak ikan, bisa juga unggas, sapi dan kambing dalam bentuk pelet atau tepung (Ningrum *et al.*, 2024). Kombinasi kedua bahan ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pakan dan berdampak pada organ dalam burung puyuh yang sehat.

Organ dalam burung puyuh seperti ventrikulus, hati, jantung, dan usus halus yang sehat memungkinkan burung puyuh dapat menyerap dan memanfaatkan nutrisi secara optimal, sehingga berdampak positif pada produksi telur dan penambahan bobot tubuh. Oleh karena itu, pemilihan bahan pakan yang tepat dan bernilai gizi tinggi sangat diperlukan dalam sistem pemeliharaan burung puyuh. Menurut Halim *et al.* (2018) menyatakan apabila organ mengalami perubahan seperti pembengkakan dan perubahan warna maka pakan yang diberikan mengandung racun dan menghambat kerja organ.

Berdasarkan uraian sebelumnya, maka dilakukan penelitian ini yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung Keong mas dan *Azolla pinnata* terhadap persentase bobot organ dalam burung puyuh, yaitu ventrikulus, hati, jantung, dan usus halus. Organ-organ tersebut memiliki peran penting dalam proses pencernaan, metabolisme, dan menjaga kesehatan ternak. Apabila terjadi perubahan pada bentuk, ukuran, atau fungsinya, hal tersebut dapat menjadi tanda untuk menilai apakah bahan pakan tersebut memiliki kualitas yang baik atau justru menimbulkan dampak tertentu terhadap kesehatan burung puyuh.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana pengaruh pemberian tepung Keong mas, tepung *Azolla pinnata* dan kombinasi keduanya terhadap persentase bobot ventrikulus, hati, jantung dan panjang usus halus.

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pemberian tepung Keong mas, tepung *Azolla pinnata* dan kombinasi keduanya terhadap persentase bobot ventrikulus, hati, jantung dan panjang usus halus.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Memberikan alternatif pakan yang murah, bergizi, dan mudah didapat untuk peternak dan meningkatkan produktivitas ternak burung puyuh.
2. Menambah wawasan dan referensi bagi peneliti tentang penggunaan pakan alternatif berbasis bahan alami dalam bidang peternakan.
3. Menjadi acuan untuk penelitian lanjutan terkait pemanfaatan Keong mas dan *Azolla pinnata* dalam pengembangan formulasi pakan unggas.